

ABSTRAK

Desa Sawarna merupakan bagian dari perkebunan kelapa seluas 54 hektare yang dibuka sejak 1907 oleh Jean Louis, tepatnya terletak di pinggir Pantai Ciantir dan Tanjung Layar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Seiring perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk, terbentuklah komunitas penduduk yang diberinama Sawarna.

Kini Kota Rangkas bertransformasi dari sekadar perkebunan kelapa menjadi desa wisata. Kita mudah menemukan "homestay" atau rumah penduduk yang disewakan pada pendatang yang berwisata. Perkampungan warga tersebut terletak antara perkebunan kelapa dan persawahan. Kondisi tersebut membuat wisatawan mau berlama-lama di desa wisata tersebut. Penduduk Sawarna merupakan penduduk multietnis, seperti Suku Banten, Sunda, bahkan Jawa.

Semula, penduduk di sekitar adalah petani. Namun, dengan berkembangnya Sawarna sebagai tempat wisata, mata pencarian penduduk pun beragam. Ada yang berjualan, memberikan jasa ojek, dan pemandu wisata.

Salah satu softskill yang dapat meningkatkan daya tarik mereka adalah kemampuan mempromosikan kemampuan mereka sebagai pemandu wisata yang mengenal daerahnya secara detail. Bahwa mereka mengenal daerah wisata tersebut, dapat saja disiarkan sebelum wisatawan datang. Apa yang mereka siarkan itu adalah antara lain, keindahan alam yang dapat digambarkan secara singkat melalui foto atau video.

Kata kunci : Komunikasi Pariwisata, Feature, Dokumenter